

Ulasan Kuliah:

Kuliah PPKn sejak tanggal 21 Februari 2008 hingga minggu ke V kedatangan Dosen Tamu dari LEMHANNAS yaitu Bapak Marsma

TNI (Purn.) A. Gani Jusuf, S. IP. Yang membahas materi : ***Konsep Ketahanan Nasional dalam Pengembangan Kualitas Materi Pancasila dan Kewarganegaraan.*** Adapun uraian Kuliahnya sebagai berikut:

TUJUAN PEMBERIAN MATERI

Paham KETAHANAN NASIONAL adalah suatu strategi untuk dapat mengarahkan seluruh sumber daya nasional melalui pengendalian situasi, ruang dan waktu guna mencapai tujuan nasional berdasarkan ideologi NKRI dan landasan visional wasantara (Geografi, Kependudukan, SKA, I, POL, EK, SOSBUD, HANKAM)



Membentuk sikap yang terukur dan bertanggung jawab dalam membangun identitas nasional tanpa mendeskreditkan ideologi lain

Undang-Undang Pertahanan Negara (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002) di dalam pertimbangannya mengatakan bahwa pertahanan negara bertitik tolak pada falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia untuk menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pasal 1 butir 1. menyebutkan bahwa pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Pasal 1 butir 2. menyebutkan Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini

oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

Didalam Pasal 3, menyebutkan:

- (1) Pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, kesejahteraan umum, lingkungan hidup, ketentuan hukum nasional, hukum internasional dan kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan secara damai.
- (2) Pertahanan negara disusun dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.

Konsep ketahanan nasional adalah keseimbangan dan keserasian dalam kehidupan sosial melingkupi

seluruh aspek kehidupan secara utuh menyeluruh berlandaskan falsafah bangsa, ideologi negara, konstitusi dan wawasan nasional dengan metode astagatra. Konsepsi ketahanan nasional ini merupakan saran untuk mewujudkan ketahanan nasional.

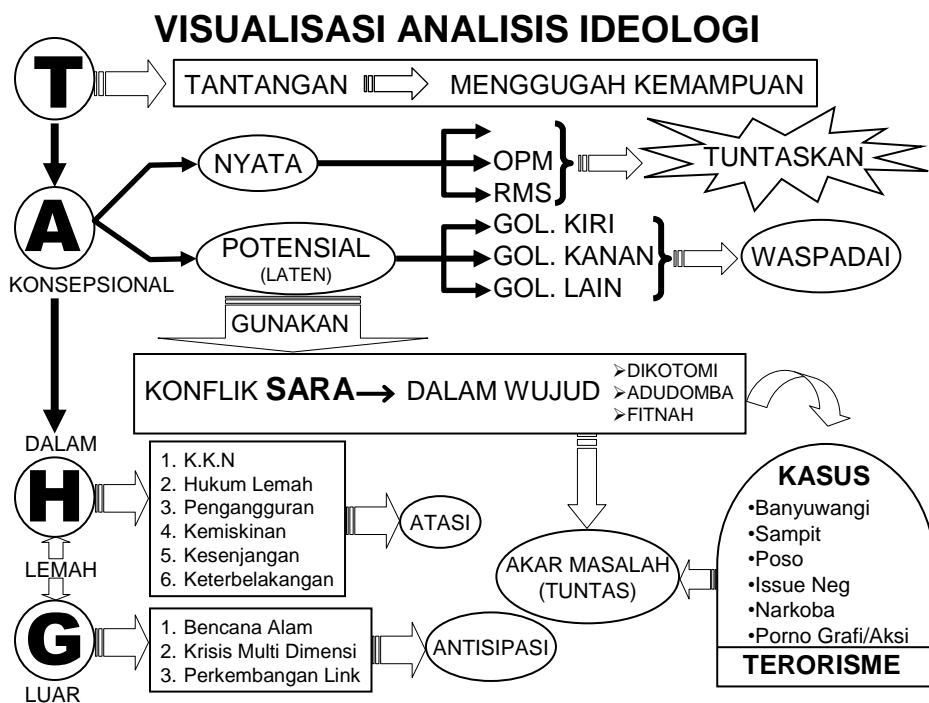
Pengertian tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan

1. tantangan adalah suatu hal/upaya yang bersifat/bertujuan menggugah kemampuan.
2. ancaman adalah suatu hal/upaya yang bersifat/bertujuan mengubah dan merombak kebijaksanaan yang dilandaskan secara konsepsional.
3. hambatan adalah suatu hal yang bersifat melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional yang berasal dari dalam.

4. gangguan adalah hambatan yang berasal dari luar.

Kabalitbang Dephan, Prof. Ir. Lilik Hendrajaya, M.Sc., Phd bahwa kriteria pertahanan mencakup beberapa hal antara lain :

1. Peta potensi , RUTR dan RUTRW Pertahanan.
2. Jalan akses untuk rescue.
3. Critical Condition before failure.
4. Mitigasi (long term) and preventive (short term) sebelum bencana alam terjadi
5. Infrastruktur, mobilisasi, dukungan logistic
6. Memacu pertumbuhan masyarakat yang cerdas dan maju.



Dari sisi berbatasan dengan negara, dikaitkan dengan bentuk kepulauan negara Indonesia, adalah merupakan suatu tantangan bagi pemerintah, hal tersebut dikarenakan :

1. Wilayah perbatasan relatif jauh dari pantauan pemerintah pusat
2. Kondisi sarana dan prasarana infrastruktur yang tidak memadai.
3. Kecenderungan masyarakat setempat kepada negara tetangga.
4. Penggunaan mata uang asing (di wilayah perbatasan tertentu)
5. Maraknya penyelundupan
6. Pemalsuan dokumen
7. Pemanfaatan jalan setapak
8. Terjalannya hubungan keluarga diantara masyarakat perbatasan
9. Tenaga kerja
10. Banyaknya pulau-pulau kecil disekitar perbatasan
11. Kesenjangan tingkat ekonomi

Ancaman.

Dalam mengantisipasi pembangunan infrastruktur dengan kriteria pertahanan yang mampu untuk mendukung pertahanan negara bila dihadapkan kepada kondisi negara dalam keadaan darurat adalah dengan mengantisipasi terhadap Jenis ancaman non-militer yang kemungkinan akan dihadapi antara lain :

1. Konflik – Etnis, Agama, Ras
2. Separatisme – Militer & Diplomasi
3. Provokasi informasi – Info Defence
4. Terorisme – Anti terorisme
5. Bio /Chemo-terorisme – Bio Defence
6. Bencana Alam – Geo Defence 1

Dalam konteks strategis, diperkirakan ancaman dan gangguan terhadap kepentingan pertahanan Indonesia dimasa datang, meliputi :

- a. Terorisme internasional yang memiliki jaringan lintas negara dan timbul di dalam negeri.
- b. Gerakan separatis yang berusaha memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia terutama gerakan separatis bersenjata yang mengancam kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia.
- c. Aksi radikalisme yang berlatar belakang primordial etnis, ras dan agama serta ideologi di luar Pancasila, baik berdiri sendiri maupun memiliki keterkaitan dengan kekuatan-kekuatan di luar negeri.
- d. Konflik komunal, kendatipun bersumber pada masalah sosial ekonomi, namun dapat berkembang menjadi konflik antar suku, agama maupun ras/keturunan dalam skala yang luas.
- e. Kejahatan lintas negara, seperti penyelundupan barang, senjata, amunisi dan bahan peledak, penyelundupan manusia, narkoba, pencucian uang dan bentuk-bentuk kejahatan terorganisasi lainnya.
- f. Kegiatan imigrasi gelap yang menjadikan Indonesia sebagai tujuan maupun batu loncatan ke negara lain.
- g. Gangguan keamanan laut seperti pembajakan dan perompakan, penangkapan ikan secara ilegal, pencemaran dan perusakan ekosistem.

- h. Gangguan keamanan udara seperti pembajakan udara, pelanggaran wilayah udara, dan terorisme melalui sarana transportasi udara.
- i. Perusakan lingkungan seperti pembakaran hutan, perambahan hutan ilegal, pembuangan limbah bahan beracun dan berbahaya.

Sumber:

1. Materi Kuliah Marsma TNI (Purn.) A Gani Jusuf, S.IP
2. Website LEMHANAS
3. Bahan Kuliah PPKn DR. Dicky R. Munaf